ABSTRAK

Ilham Hamzah, Burhanuddin, dan Nur Wahid. Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil Di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Takalar.

Pengembangan kompetensi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang pegawai dalam rangka meningkatkan kualitas dalam menjalankan system pemerintahan dalam sebuah instansi pemerintahan. Pengembangan kompetensi merupakan proses peningkatan mutu kerja seorang pegawai agar pegawai lebih terampil dan memiliki pengetahuan yang lebih tentang pekerjaannya. Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana bentuk serta mendeskripsikan dan menganalisis Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil Di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Takalar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bersumber dari data yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*, Fokus penelitian ini adalah pengembangan kompetensi Pegawai Negeri Sipil dalam bentuk Pendidikan formal, Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Kursus, Penataran, Seminar, Lokakarya dan Pelatihan ditempat kerja. Teknik pengumpulan data menggunakan cara yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi yang berkaitan dengan Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil Di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Takalar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil Di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Takalar berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dilihat dari keempat indikator yang ada yaitu Pendidikan formal, Pendidikan dan pelatihan (Diklat), kursus, penataran, seminar dan local karya, dan pelatihan ditempat kerja bisa dikatakan cukup baik. Karena telah memenuhi indicator yang dapat menunjang pengembangan kompetensi pegawai dilihat dari indicator Pendidikan formal, Pendidikan dan Pelatihan (Diklat), Kursus, Penataran, Seminar, Lokakarya dan Pelatihan ditempat kerja, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih kurang maksimal dikarenakan anggaran yang dikeluarkan dalam melaksanakan pengembangan kompetensi pegawai cukup besar sedangkan dana yang digunakan masih dibebankan ke APBD.

Kata Kunci : Pengembangan, Kompetensi, Pegawai Negeri Sipil